

**HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN
DERAJAT HIPERTENSI PADA DEWASA DI POLI
JANTUNG RS GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH

PUTU RAKA PREMA ARISTIAN

1523019048

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN
DERAJAT HIPERTENSI PADA DEWASA DI POLI
JANTUNG RS GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran



OLEH

PUTU RAKA PREMA ARISTIAN

1523019048

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Raka Prema Aristian

NRP : 1523019048

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN DERAJAT
HIPERTENSI PADA DEWASA DI POLI JANTUNG RS GOTONG
ROYONG SURABAYA”**

sungguh-sungguh adalah hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari didapatkan bukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dan bukan hasil karya sendiri maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah dicapai, serta mengucapkan permohonan maaf pada pihak-pihak yang merasa dirugikan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan pertanggungjawaban.

Surabaya, 24-11-2022

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Putu Raka Prema Aristian'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'DIREKTORAT KEPOLISIAN RI'. The serial number '66EFOA 16665673894' is visible at the bottom of the note.

Putu Raka Prema Aristian

NRP 1523019048

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA DEWASA DI POLI JANTUNG RS GOTONG ROYONG SURABAYA

Oleh:

Putu Raka Prema Aristian

1523019048

Skripsi ini telah dibaca, disetujui, dan diterima dosen pembimbing untuk diajukan kepada tim penguji.

Pembimbing I: Epriyanto Tri Darmadi, dr., Sp. Rad
(NIK 152.11.0700)



Pembimbing II: Maria Patricia Dian Putri, dr., Sp. KK
(NIK 152.21.1253)



Surabaya, 24-11-2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Putu Raka Prema Aristian

NRP : 1523019048

Menyetujui skripsi atau karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN DERAJAT
HIPERTENSI PADA DEWASA DI POLI JANTUNG RS GOTONG
ROYONG SURABAYA”**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media digital dari Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya demi kepentingan akademik yang sebatas dan sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04-01-2023

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Putu Raka Prema Aristian'. The banknote is partially visible, showing the number '10000' and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'METERAI PERPAJAKAN'.

Putu Raka Prema Aristian

NRP 1523019048

LEMBAR PENGESAHAN

MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 24-11-2022

Oleh:

Pembimbing I,



Epriyanto Tri Darmadi, dr., Sp. Rad
NIK 152.11.0700

Pembimbing II,



Maria Patricia, dr., Sp. KK
NIK 152.21.1253

Mengetahui:

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya,



Prof. Dr. Med. Paulus Tahalele, dr., Sp. B., Sp. BTKV(K)VE
NIK 152.17.0953

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI
OLEH PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 22-12-2022

Panitia Penguji

- Ketua : 1. Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp. JP (K)
Sekretaris : 2. Paulus Supit, dr., Sp. S
Anggota : 3. Epriyanto Tri Darmadi, dr., Sp. Rad
4. Maria Patricia Dian Putri, dr., Sp. KK

Mengetahui:

Pembimbing I,



Epriyanto Tri Darmadi, dr., Sp. Rad
NIK 152.11.0700

Pembimbing II,



Maria Patricia, dr., Sp. KK
NIK 152.21.1253

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya,



Prof. Dr. Med. Paul L. Kahalele, dr., Sp. B., Sp. BTKV(K)VE
NIK 152.17.0953

LEMBAR PENGESAHAN

REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi berjudul “HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA DEWASA DI POLI JANTUNG RS GOTONG ROYONG SURABAYA” telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 22-12-2022.

Menyetujui:

Pembimbing I,



Epriyanto Tri Darmadi, dr., Sp. Rad
NIK 152.11.0700

Pembimbing II,



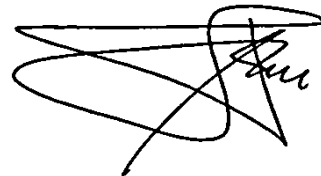
Maria Patricia, dr., Sp. KK
NIK 152.21.1253

Penguji I,



Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp. JP (K)
NIK 152.12.0745

Penguji II,



Paulus Supit, dr., Sp. S
NIK 152.15.0864

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA DEWASA DI POLI JANTUNG RS (Rumah Sakit) GOTONG ROYONG SURABAYA”. Penulis membuat skripsi ini bertujuan untuk diseminarkan di hadapan tim penguji sebagai pedoman penelitian nanti. Skripsi ini mungkin masih memiliki kekurangan di mata penguji. Oleh karena itu, saya menerima saran dan kritiknya dengan lapang dada demi membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang sudah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu sesuai jadwalnya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Med. Paul L. Tahalele, dr., Sp. B., Sp. BTKV(K)VE selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Widya Mandala Surabaya yang telah mengizinkan penelitian ini.
2. Epriyanto Tri Darmadi, dr., Sp. Rad selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
3. Maria Patricia Dian Putri, dr., Sp. KK selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi setiap tahapan penyusunan skripsi ini.

4. Niluh Suwasanti, dr., Sp. PK selaku dosen pendamping akademik yang telah mendukung dan memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp. JP (K) yang telah mendukung dan memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.
6. Paulus Supit, dr., Sp. S yang telah mendukung dan memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.
7. Yudita Wulandari, dr., M. Ked. Trop., Sp. PD yang telah mendukung dan memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.
8. Steven Wiyono, dr., M. Ked. Trop yang telah mendukung dan memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan anggota keluarga saya yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman *Achilles* (Mahasiswa/i Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
RINGKASAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori Variabel Penelitian	7
2.1.1 Definisi hipertensi	7
2.1.2 Faktor risiko hipertensi.....	8
2.1.3 Klasifikasi usia	10
2.1.4 Klasifikasi hipertensi	11
2.1.5 Fisiologi tekanan darah.....	14
2.1.6 Patofisiologi hipertensi	16
2.1.7 Pencegahan hipertensi	17
2.1.8 Diagnosis hipertensi	18
2.1.9 Tata laksana hipertensi	24

2.1.10	Komplikasi hipertensi.....	28
2.2	Teori Keterkaitan Antar Variabel	28
2.3	Teori Pendukung Lainnya	29
2.4	Teori Orisinalitas	30
BAB 3 KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....		32
3.1	Kerangka Teori.....	32
3.2	Kerangka Konseptual.....	33
3.3	Hipotesis.....	33
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN		34
4.1	Desain Penelitian	34
4.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
4.2.1	Populasi penelitian	34
4.2.2	Sampel penelitian	35
4.2.3	Teknik pengambilan sampel penelitian	36
4.2.4	Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian	36
4.3	Identifikasi Variabel Penelitian	36
4.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
4.5.1	Lokasi penelitian	38
4.5.2	Waktu penelitian	38
4.6	Prosedur Pengumpulan Data	38
4.7	Alur/Protokol Penelitian	39
4.8	Alat dan Bahan	40
4.9	Analisis Data	40
4.10	Etika Penelitian.....	41
4.11	Jadwal Penelitian	43
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN		44
5.1	Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian.....	44
5.2	Pelaksanaan Penelitian.....	44
5.3	Hasil Penelitian.....	45
5.3.1	Distribusi Hipertensi Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin	45
5.3.2	Hasil Distribusi Derajat Hipertensi Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin.....	47

5.3.3	Analisis Hubungan Antara Usia Dengan Derajat Hipertensi.....	49
5.3.4	Analisis Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Derajat Hipertensi.....	50
BAB 6 PEMBAHASAN		51
6.1	Pembahasan Karakteristik Subjek Penelitian	51
6.2	Pembahasan Hasil Analisis	52
6.3	Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN.....		55
7.1	Simpulan	55
7.2	Saran	55
7.2.1	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	55
7.2.2	Saran Bagi Masyarakat	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR SINGKATAN

ABPM	= <i>Ambulatory Blood Pressure Monitoring</i>
ACE	= <i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
ACEI	= <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitors</i>
ADH	= <i>Anti-Diuretic Hormone</i>
ARB	= <i>Angiotensin II Reseptor Blockers</i>
Badan Litbangkes	= Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
CCB	= <i>Calcium Channel Blockers</i>
Depkes	= Departemen Kesehatan
Dinkes	= Dinas Kesehatan
ESC/ESH	= <i>European Society of Cardiology/European Society of Hypertension</i>
FT3	= <i>FreeTriiodothyronine</i>
FT4	= <i>FreeTetraiodothyronine</i>
FK UKWMS	= Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
HBPM	= <i>Home Blood Pressure Monitoring</i>
HMOD	= <i>Hypertension-Mediated Organ Damage</i>
IMT	= Indeks Massa Tubuh
ISH	= <i>International Society of Hypertension</i>
JNC	= <i>Joint National Committee</i>
Kemenkes RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIE	= Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
Lansia	= Lanjut Usia
mmHg	= <i>Milimeter Mercury Hydrargyrum</i>
NCD-RisC	= NCD Risk Factor Collaboration
NHANES BP	= <i>National Health and Nutrition Examination Survey Blood Pressure</i>
NO	= <i>Nitric-Oxide</i>
NSAID	= <i>Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>

PERHI	= Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia
RAAS	= <i>Renin Angiotensin Aldosterone System</i>
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
RS	= Rumah Sakit
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Science</i>
TSH	= <i>Thyroid Stimulating Hormone</i>
UGD	= Unit Gawat Darurat
USG	= Ultrasonografi
WHO	= World Health Organization

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Usia Berdasarkan Depkes 2009.....	10
Tabel 2.2 Klasifikasi Derajat Hipertensi Berdasarkan ESC/ESH 2018.....	13
Tabel 2.3 Klasifikasi Derajat Hipertensi Berdasarkan ISH 2020.....	13
Tabel 2.4 Penapisan Dan Diagnosis Hipertensi Berdasarkan ISH 2020.....	18
Tabel 2.5 Ambang Batas Tekanan Darah Berdasarkan ESC/ESH 2018	20
Tabel 2.6 Teori Orisinalitas.....	30
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
Tabel 4.2 Panduan Pertama Interpretasi Uji Hipotesis Korelatif	40
Tabel 4.3 Panduan Kedua Interpretasi Uji Hipotesis Korelatif.....	40
Tabel 4.4 Jadwal Penelitian Di Tahun 2022	43
Tabel 5.1 Distribusi Hipertensi Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin	46
Tabel 5.2 Distribusi Hipertensi Berdasarkan Usia	46
Tabel 5.3 Distribusi Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 5.4 Distribusi Pasien Hipertensi Berdasarkan Derajat Hipertensi	48
Tabel 5.5 Distribusi Derajat Hipertensi Berdasarkan Usia	48
Tabel 5.6 Distribusi Derajat Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 5.7 Hasil Analisis Hubungan Antara Usia Dengan Derajat Hipertensi	49
Tabel 5.8 Hasil Analisis Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Derajat Hipertensi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Berbagai Mekanisme Patofisiologi Hipertensi.....	16
Gambar 2.2 Perbandingan ABPM dan HBPM Berdasarkan ESC/ESH 2018.....	20
Gambar 2.3 Panduan Terapi Farmakologi PERHI 2021.....	24
Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4.1 Desain <i>Cross Sectional</i>	34
Gambar 4.2 Kerangka Kerja.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Pengecekan Plagiarisme	65
Lampiran 2. Hasil Pengecekan Plagiarisme	66
Lampiran 3. Surat Permohonan Survei	67
Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data	68

RINGKASAN

HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA DEWASA DI POLI JANTUNG RS GOTONG ROYONG SURABAYA

Putu Raka Prema Aristian

NRP: 1523019048

Kasus hipertensi di Indonesia masih tinggi. Hal ini terbukti dengan hasil laporan Riskesdas 2018 yang menyatakan bahwa ditemukan jumlah kasus hipertensi sebanyak 63.309.620 orang dan angka kematian sebanyak 427.218 orang di Indonesia. Kasus hipertensi didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan dan orang berusia diatas 75 tahun dibandingkan usia lain. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menyatakan bahwa daerahnya mengalami peningkatan kasus hipertensi dari tahun 2013 ke tahun 2018 dan Kota Surabaya menyumbang kasus hipertensi terbanyak kedua di tahun 2020.

Menurut PERHI (Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia), hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah seseorang meningkat dengan sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg, baik berdasarkan pengukuran klinis atau fasilitas perawatan kesehatan. Hipertensi memiliki julukan sebagai “*silent killer*” karena banyak penderita yang tidak menyadari bahwa terdapat proses perkembangan suatu penyakit pada dirinya. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi, antara lain usia dan jenis kelamin yang terdapat pada penderitanya. Klasifikasi hipertensi dapat dibagi berdasarkan penyebab, jenis, dan derajatnya. Klasifikasi hipertensi berdasarkan derajat dibagi menjadi tiga, yaitu hipertensi derajat 1, hipertensi derajat 2, dan hipertensi derajat 3. Patofisiologi hipertensi tergantung penyebabnya. Usia berhubungan dengan kejadian hipertensi karena proses penuaan mengubah struktur sistem kardiovaskular yang dapat meningkatkan denyut jantung dan resistensi vaskular secara sistemik. Selain itu, jenis kelamin laki-laki berhubungan dengan kejadian hipertensi karena gaya hidup buruk, seperti merokok yang memiliki komponen berupa vasokonstriktor kuat sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah sedangkan jenis kelamin perempuan berhubungan dengan kejadian hipertensi karena saat masa menopause terjadi penurunan estrogen yang berperan untuk menjaga elastisitas pembuluh darah sehingga menyebabkan resistensi vaskular secara sistemik. Diagnosis hipertensi

ditegakkan melalui pemeriksaan tanda-tanda vital, yaitu melalui pengukuran tekanan darah. Namun, anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang tetap dilakukan untuk dapat memastikan faktor risiko atau penyebab dari hipertensi. Pengobatan hipertensi mengutamakan terapi non-farmakologi dengan cara menjalani hidup sehat selama 3-6 bulan sebagai manajemen awal, tetapi jika tidak didapatkan penurunan tekanan darah setelah jangka waktu tersebut, atau memiliki penyakit kardiovaskular yang lain dianjurkan langsung menggunakan terapi farmakologi dengan obat anti-hipertensi sesuai anjuran dokter.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya. Penelitian ini dimulai pada tanggal 01-Agustus-2022 hingga tanggal 10-September-2022 di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode semi-kuantitatif yang pengumpulan datanya didapatkan melalui rekam medis dari Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya dan menggunakan sampel sebanyak 47 pasien berusia 26-45 tahun yang memeriksakan dirinya saat rawat jalan di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya pada bulan Januari hingga September pada tahun 2022, serta telah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang berlaku. Selain itu, penelitian ini menggunakan *simple random sampling* (salah satu metode dari *probability sampling*) untuk teknik pengambilan sampelnya.

Penelitian ini menggunakan uji *Spearman* dengan bantuan aplikasi *SPSS 26*. Hasil analisis yang diharapkan dari penelitian ini adalah nilai $p \leq 0,05$ dan nilai $r = 0,8 - 1,00$. Hasil analisis hubungan antara usia dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya didapatkan nilai $p = 0,938$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi tidak bermakna dan nilai $r = -0,012$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi sangat lemah. Selain itu, hasil analisis hubungan antara jenis kelamin dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya didapatkan nilai $p = 0,632$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi tidak bermakna dan nilai $r = -0,072$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi sangat lemah. Simpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara usia dengan derajat hipertensi pada dewasa dan tidak terdapat hubungan antara jenis

kelamin dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya. Saran untuk masyarakat supaya mampu mengubah gaya hidupnya menjadi lebih baik dan meminimalkan kemungkinan terdapat faktor risiko hipertensi yang lain pada tubuhnya.

ABSTRAK

HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA DEWASA DI POLI JANTUNG RS GOTONG ROYONG SURABAYA

Putu Raka Prema Aristian

NRP: 1523019048

Latar belakang : Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah seseorang meningkat dengan sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg, baik berdasarkan pengukuran klinis atau fasilitas perawatan kesehatan. Hipertensi sering dijuluki sebagai “*silent killer*”. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi, antara lain usia dan jenis kelamin. **Tujuan :** Mengkaji hubungan antara usia dengan derajat hipertensi pada dewasa dan mengkaji hubungan antara jenis kelamin dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya. **Metode :** Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yang pengumpulan datanya didapatkan melalui rekam medis dari Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya dan penelitian ini menggunakan *simple random sampling* (sebuah metode *probability sampling*) untuk teknik pengambilan sampelnya. Sementara itu, hasil analisis yang diharapkan dari penelitian ini adalah nilai $p \leq 0,05$ dan nilai $r = 0,8 - 1,00$. **Hasil :** Pada penelitian ini setelah dilakukan uji *Spearman* ditemukan bahwa hasil analisis hubungan antara usia dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya didapatkan nilai $p = 0,938$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi tidak bermakna dan nilai $r = -0,012$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi sangat lemah. Selain itu, hasil analisis hubungan antara jenis kelamin dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya didapatkan nilai $p = 0,632$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi tidak bermakna dan nilai $r = -0,072$ yang diinterpretasikan sebagai korelasi sangat lemah. **Simpulan :** Tidak terdapat hubungan antara usia dengan derajat hipertensi pada dewasa dan tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan derajat hipertensi pada dewasa di Poli Jantung RS Gotong Royong Surabaya.

Kata kunci : Hipertensi, usia, jenis kelamin, derajat hipertensi.

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN AGE AND GENDER WITH DEGREE OF HYPERTENSION IN ADULTS AT CARDIOLOGY CLINIC OF GOTONG ROYONG HOSPITAL IN SURABAYA

Putu Raka Prema Aristian

NRP: 1523019048

Background : Hypertension is a condition that blood pressure in person has increase with systolic 140 mmHg and/or diastolic 90 mmHg either based on clinical measurements or health care facilities. Hypertension is often called as “silent killer”. Risk factors which associated with the incidence of hypertension include age and gender. **Goals :** To examine the correlation between age and degree of hypertension in adults and to examine the correlation between gender and degree of hypertension in adults at the Cardiology Clinic of Gotong Royong Hospital in Surabaya. **Method :** This research was using an analytical observational method with a cross sectional as the design which data accumulation was obtained through medical records from Cardiology Clinic of Gotong Royong Hospital in Surabaya and this research was used simple random sampling (one of the probability sampling method) for the sampling technique. Meanwhile, the expected results of analysis from this research are p value ≤ 0.05 and r value = 0.8 – 1.00. **Result :** After the *Spearman* test, this research was founding that the result of analysis about correlation between age and degree of hypertension in adults at the Cardiology Clinic of Gotong Royong Hospital in Surabaya, it had p value = 0.938 which is interpreted as non-significant correlation and r value = -0.012 which is interpreted as very weak correlation. Then, the result of analysis about correlation between gender and degree of hypertension in adults at the Cardiology Clinic of Gotong Royong Hospital in Surabaya, it had p value = 0.632 which is interpreted as non-significant correlation and r value = -0.072 which is interpreted as very weak correlation. **Conclusion :** There is no correlation between age and degree of hypertension in adults and there is no correlation between gender and degree of hypertension in adults at the Cardiology Clinic of Gotong Royong in Surabaya.

Keywords: Hypertension, age, gender, degree of hypertension.